

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan instrumen penilaian autentik pada pembelajaran teks drama untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tebingtinggi yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(1) Proses pengembangan instrumen penilaian autentik pada pembelajaran teks drama dilakukan dengan mengacu pada model pengembangan dan Borg & Gall, yang dibatasi pada beberapa tahap saja. Tahap-tahap tersebut meliputi: a) tahap pengumpulan informasi (*research and information collecting*); b) tahap perencanaan (*planning*); c) tahap pengembangan produk (*develop preliminary form of product*); d) tahap validasi dan ujicoba awal (*preliminary field testing*); e) melakukan perbaikan terhadap produk awal (*main product revision*); dan f) uji coba utama (*main field testing*). Hal ini dilakukan hingga produk dikatakan berkualitas berdasarkan valid dan layak digunakan untuk pembelajaran.

(2) Kualitas instrumen penilaian autentik pada pembelajaran teks drama berdasarkan hasil validasi ahli materi berada pada kategori “sangat baik” dengan skor rata-rata 88,83% dan ahli evaluasi berada pada kategori “sangat baik” dengan skor rata-rata 89%. Hasil respon guru memiliki total persentase rata-rata 91,66% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil respon siswa untuk instrumen penilaian memperoleh hasil persentase rata-rata

dari keseluruhan uji lapangan terbatas adalah 92,71% dengan kriteria “sangat baik”.

- (3) Tingkat kemampuan siswa dalam menjawab soal teks drama berada pada kategori “sangat baik” dengan skor rata-rata 80,97%. Berdasarkan nilai rata-rata siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mengalami kenaikan yang signifikan tinggi dan mencapai KKM sesuai yang diharapkan setelah produk instrumen penilaian autentik pada pembelajaran teks drama diterapkan dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Instrumen penilaian autentik pada pembelajaran teks drama yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

1. Instrumen penilaian yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, instrumen penilaian ini sebagai panduan penilaian autentik pada pembelajaran teks drama yang memudahkan guru untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pada teks drama.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada materi teks drama.
3. Instrumen penilaian autentik pada pembelajaran teks drama yang diterapkan guru pada siswa dapat memotivasi siswa untuk terus berusaha memecahkan soal, sehingga mereka merasa tertantang untuk terus belajar.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- (1) Peserta didik diharapkan dapat termotivasi mengerjakan setiap instrumen penilaian autentik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bukan hanya pada materi teks drama karena apabila sudah termotivasi dengan hal tersebut, peserta didik merasa tertantang untuk terus mengerjakan instrumen tes autentik yang lain. Oleh karena itu, aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik dapat terus terlatih dan membuat mereka berpikir lebih kritis dari setiap aspek.
- (2) Guru harus lebih kreatif dalam menciptakan instrumen penilaian autentik. Berinovasi untuk mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas dan efektif. Hal ini dapat melatih siswa memecahkan masalah dalam setiap materi pembelajaran, sehingga afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa siswa terus terlatih dalam setiap pembelajaran.
- (3) Bagi sekolah, mendukung pangadaan instrumen penilaian yang dikembangkan agar diterapkan bukan hanya pada satu kelas di kelas VIII SMP Negeri 6 Tebingtinggi, melainkan pada seluruh kelas VIII SMP Negeri 6 Tebingtinggi karena sudah teruji keefektifannya.
- (4) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, instrumen penilaian autentik pada pembelajaran teks drama dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan materi lain.